



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bangsa Indonesia mempunyai berbagai jenis tumbuhan yang sangat beraneka ragam. Tumbuhan-tumbuhan tersebut kemudian digolongkan berdasarkan bermacam-macam aspek untuk mempermudah proses spesifikasi. Salah satu penggolongan tersebut didasarkan pada dampak yang diberikan suatu tumbuhan terhadap makhluk hidup lainnya, seperti contohnya, di satu sisi, tumbuhan memiliki banyak sekali manfaat bagi manusia. Sebagaimana kita ketahui, manfaat utama tumbuhan, selain sebagai penghasil oksigen, adalah sebagai bahan pangan. Tumbuhan memiliki beberapa bagian yang dapat diolah sebagai bahan pangan, diantaranya adalah daun, batang, akar, bunga, buah, dan umbi (Tim Bina IPA, 2004, hlm. 32-34). Lalu, beberapa jenis tumbuhan bahkan dapat berkhasiat sebagai obat terhadap penyakit tertentu. Nugrahajati (2012) mengatakan bahwa tidak sedikit tumbuhan yang dapat digunakan untuk pengobatan. Berbagai macam penyakit mulai dari flu, batuk, demam, diare, dan sebagainya dapat disembuhkan dengan herbal tertentu.

Namun, di sisi lain, hal ini tak berlaku bagi semua jenis tumbuhan. Beberapa jenis tumbuhan lainnya justru mengandung racun yang dapat membahayakan kesehatan bahkan jiwa manusia dan tak sedikit yang ternyata berada di sekitar kita (Jeong, 2010). Dalam tulisannya pada situs online www.medan.tibunews.com, Tazli (2015) mengatakan bahwa terdapat kasus

dimana ada satu jenis tanaman hias yang membunuh seorang anak dan tanaman hias tersebut cenderung disukai karena coraknya yang indah (diakses pada 8 Desember 2016). Kemudian, Prof. Aseng Ramlan, Dosen Biologi Universitas Padjadjaran (Unpad) Bandung, juga mengatakan bahwa pengetahuan masyarakat akan tanaman yang memiliki racun masih kurang, sehingga tanaman-tanaman tersebut masih banyak dipelihara di pekarangan rumah dan taman-taman kota (dikutip dari www.republika.co.id dan diakses pada 8 Desember 2016).

Penulis menargetkan perancangan buku ilustrasi ini untuk anak usia 5-8 tahun, karena pada usia 5 tahun, anak sudah mulai mampu untuk memahami informasi yang diberikan oleh orang tuanya (Kellough, seperti dikutip Priyantoro, 2014). Sedangkan, anak pada usia diatas 8 tahun, rasa keingintahuannya akan lingkungan sekitar mereka sudah tidak terlalu tinggi, sehingga mereka akan jarang melakukan eksplorasi (Piaget, seperti dikutip Adriana, 2008).

Nurgiyantoro (2010) mengatakan bahwa salah satu media pembelajaran yang sesuai untuk anak adalah melalui buku ilustrasi. Buku ilustrasi merupakan salah satu strategi dalam menarik perhatian anak. Ilustrasi digunakan untuk memperkaya teks dan sebagai pembantu daya tangkap untuk anak terhadap narasi teks yang masih terbatas (hlm. 152-154). Selanjutnya, sebagaimana yang Dina Riyanti, seorang ilustrator buku anak, katakan bahwa ilustrasi mampu mendorong daya imajinasi anak agar dapat menangkap informasi yang disampaikan dengan tepat (dikutip dari www.olahraga.kompas.com dan diakses pada 7 Desember 2016).

Oleh karena dilandasi latar belakang tersebut, penulis ingin membuat media pembelajaran berupa buku ilustrasi bagi anak untuk menginformasikan tentang berbagai jenis tumbuhan yang dapat berkhasiat menjadi obat maupun tumbuhan yang mengandung racun yang ada di sekitar kita. Selain itu, buku ilustrasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara yang efektif bagi kelompok umur anak-anak, terutama usia 5-8 tahun, dalam meningkatkan pengetahuan mereka.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang tumbuhan herbal dan tumbuhan beracun yang ada di sekitar kita untuk anak usia 5-8 tahun?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Target primer dari buku ilustrasi ini adalah anak-anak TK hingga SD, khususnya usia 5-8 tahun, laki-laki dan perempuan yang tinggal di daerah Jabodetabek dan berasal dari golongan menengah ke bawah. Psikografi anak tersebut adalah aktif, memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar, suka dengan alam, dan ceria.
2. Berbagai jenis tumbuhan yang akan dibahas dalam buku ilustrasi ini adalah tumbuh-tumbuhan yang terdapat di Indonesia dan ada di lingkungan sekitar

kita serta dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Tumbuhan herbal terdiri dari meniran (*Phyllanthus niruri*), jeruk nipis (*Citrus aurantium*), mengkudu (*Morinda citrifolia*), jahe merah (*Zingiber officinale*), dan belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*). Sedangkan, tumbuhan beracun meliputi kecubung putih (*Brugmansia candida*), bunga mentega (*Nerium oleander*), bintaro (*Cerbera manghas*), saga telik (*Abrus precoforius*), dan sri rejeki (*Dieffenbachia amoena*).

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari perancangan buku ilustrasi ini adalah:

Merancang buku ilustrasi tentang tumbuhan herbal dan tumbuhan beracun yang ada di sekitar kita untuk anak usia 5-8 tahun.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak yang bersangkutan, seperti berikut ini:

1. Penulis

Selama melaksanakan perancangan tugas akhir ini, penulis memperoleh berbagai informasi yang menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembuatan sebuah buku ilustrasi yang akan digunakan sebagai media pembelajaran kepada anak-anak usia 5-8 tahun, dan sebagai sarana peningkatan kreativitas penulis dalam mengolah media yang digunakan. Selain itu, perancangan tugas akhir ini juga sebagai syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Desain.

2. Masyarakat

Perancangan tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat terutama anak usia 5-8 tahun agar paham mengenai berbagai jenis tumbuhan yang ada di sekitar mereka melalui penjelasan masing-masing tumbuhan, maupun melalui aktivitas bermain dan belajar yang ada di dalam buku ilustrasi ini.

3. Universitas

Penulis mengharapkan perancangan tugas akhir ini dapat menjadi masukan, referensi, dan pengetahuan tambahan dalam pembelajaran Desain Komunikasi Visual bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara lainnya.

UMMN